

Prosiding

Seminar Nasional
Membangun Networking menuju
Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Humanistik



STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta,
14 Juli 2012

ISBN: 978-602-18471-0-7



Prosiding

Seminar Nasional Membangun Networking menuju Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Humanistik

Tim Reviewer:

- Ery Khusnal, MNS.
- Anjarwati, S.Si.T., MPH.
- Indriyani, SKM., M.Sc.
- Dika Rizki Imania, SST. Ft.
- Mamnu'ah, M.Kep., Sp. Kep. J.



**STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta,
14 Juli 2012**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya kepada kami sehingga penyusunan Prosiding Seminar Nasional STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Prosiding ini memuat naskah-naskah hasil penelitian yang di presentasikan pada seminar Nasional STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Seminar Nasional STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan tema "Membangun Networking Menuju Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Humanistik" diselenggarakan sebagai media untuk bertukar informasi hasil penelitian dan pengalaman ilmiah. Tujuan yang dingin dicapai dalam seminar nasional ini sebagai berikut:

- a. Mendapatkan masukan, gambaran dan informasi tentang pentingnya membangun networking perguruan tinggi baik kerja sama di dalam negeri maupun luar negeri mencakup bidang pengembangan ilmu, pengembangan institusi, pengembangan sumber daya manusia, kerja sama penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Mendiskusikan strategi membangun networking untuk menciptakan pendidikan yang humanistik
- c. Strategi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Atas Intelektual (HaKI) bagi insan kesehatan
- d. Meningkatkan iklim yang sehat dalam komunikasi dan publikasi hasil penelitian keperawatan, kebidanan, dan fisioterapi di Indonesia

Prosiding ini diharapkan dapat membantu para pendidik, peneliti maupun tenaga kesehatan untuk mencari referensi dan menambah motivasi untuk membangun karakter humanistik menuju pelayanan prima.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pimpinan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, panitia pelaksana seminar, dan semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan atas terselenggaranya seminar nasional ini. Tak ada gading yang tak retak, begitupun prosiding ini, untuk itu kami mengharapkan masukan untuk perbaikan prosiding di

masa yang akan datang. Semoga dengan terbitnya prosiding ini akan memberikan kontribusi positif dalam perkembangan profesi perawat, bidan, dan fisioterapis. Selamat mengikuti Seminar Nasional.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Juli 2012

Ketua Panitia

Mamnu'ah, M. Kep.,

Sp. Kep. J

SAMBUTAN

KETUA STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Networking atau kerja sama yang dilakukan perguruan tinggi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing. Dengan networking diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas SDM maupun kualitas lulusan. Networking yang dibangun oleh institusi pendidikan, idealnya berarah pada pendidikan yang humanistik bukan pendidikan yang materialistik. Saat ini, masing-masing perguruan tinggi mulai gencar untuk mengembangkan networking dengan pihak dalam negeri bahkan luar negeri.

Menyikapi kondisi tersebut, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta merasa perlu menyelenggarakan seminar nasional untuk membahas networking yang dilakukan perguruan tinggi untuk mencapai pengembangan pendidikan ke arah pendidikan yang humanistik. Output yang diharapkan dari seminar ini adalah peserta seminar akan mendapatkan paparan dan pencerahan tentang membangun networking institusi pendidikan baik internal maupun eksternal, juga bagaimana menciptakan pendidikan yang berkarakter. Di samping itu, peserta akan mendapatkan gambaran strategi mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) bagi insan kesehatan.

Selanjutnya kami atas nama STIKES 'Aisyiyah menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para Pembicara, pemakalah dan peserta yang telah mensukseskan acara Seminar Nasional STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Juli 2012

Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Warsiti, S. Kp., M. Kep., Sp. Mat

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar Ketua Panitia	iii
Kata Sambutan Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta	iv
Daftar Isi	v
Agtia Riana Sari, Mamnuah Studi Komparasi Harga Diri pada Anak Usia Sekolah Berdasarkan Tempat Tinggal	1
Agus Widodo, Qothrun Nida Pengaruh Senam Hamil terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin (Hb) pada Kehamilan Trimester Ke III	13
Agus Widodo, Yoni Rustiana Kusumawati, Elif Nur Efendi Pengaruh Penambahan Latihan Brain Gym terhadap Kecakapan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun.....	25
Ana Agari Sintawati, Ery Khusnal, Atik Badi'ah Pengaruh Kehadiran Peer pada Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Mengalami Hospitalisasi	37
Asri Hidayat, Adjat Sedjati Rasyad, Anita D Anwar Perbedaan Pencapaian Kompetensi Asuhan Persalinan Kala II Mahasiswa Antara Model Pembelajaran Praktik Preceptorship dengan Konvensional	51
Diah Nur Anisa, Ery Khusnal Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Usia Sekolah	65
Endah Tri Wulandari, Warsiti Pengaruh Discharge Planning terhadap Kemampuan Ibu Post Section Caesarean dalam Merawat Bayi Baru Lahir	77

Endang Koni Suryaningsih, Sjafiq Faktor Penghambat Pencapaian Standar Indeks Prestasi pada Mahasiswa Semester 6 DIII Kebidanan di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010	93
Endang Zulaicha Susilaningsih, Efi Suryani Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Periksa Payudara Sendiri pada Wanita Usia Produktif	107
Ermiatun, Anjarwati Pengaruh Pemberian Jus Wortel terhadap Penurunan Derajat Nyeri Dismenore Pada Mahasiswa DIII Kebidanan di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta	117
Erna Ariani , Indriani Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kotrasepsi pada Ibu di Puskesmas Pleret Bantul Tahun 2012	129
Feriana Tejawati, Ismarwati, Anjarwati, Pengaruh Promosi Kesehatan tentang Kanker Serviks terhadap Minat Pemeriksaan Iva pada Ibu PKK di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010.....	145
Fika Aulia, Farida Kartini Hubungan Paritas dengan Kejadian Ruptur Perineum Spontan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta	157
Ismarwati, Sunarsih Sutaryo, Rendra Widyatama Promosi Kesehatan sebagai Upaya Mendorong Ibu-Ibu Anggota Pengajian untuk Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks	171
Khusnawati Munasyaroh, Mamnu'ah Pengaruh Pembelajaran Tutorial pada Peningkatan Harga Diri Mahasiswa	183

Liza Dwi Riyana, Evi Nurhidayati

Gambaran Peran Bidan dalam Menangani Kecemasan Ibu yang Mempunyai Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2011 195

Markhamah, Sulistyaningsih

Kelengkapan Pengisian Partograf di Puskesmas Tegaltrejo Yogyakarta 2011 211

Marwati, Mufdlillah

Sikap Ibu Hamil Trimester III tentang Ojek ASI di BPS Wati Demangan Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun 2012 255

Muhammad Saefulloh, Budi Anna Keliat, Rr. Sri Haryati

Pengaruh Pelatihan Asuhan Keperawatan dan Supervisi Kepala Ruang terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap 239

Muhammad Saefulloh

Hubungan Antara Kepuasan Kerja dengan Stress Kerja Perawat 249

Rentika Yuliza, Warsiti, Yusi Riwayatul Afsah

Pengaruh Dzikir pada Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea (Sc) 257

Siti Khotimah

Latihan Endurance Meningkatkan Kualitas Hidup Lebih Baik dari pada Latihan Pernafasan pada Pasien Ppok di BP4 Yogyakarta 269

Siwi Anggraini Sulisty, Anjarwati

Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Umur 20-40 Tahun tentang Sadari dengan Riwayat Keluarga Kanker Payudara 283

Sri Andar Puji Astuti, Sulistyaningsih

Persepsi Perempuan Suspek Kanker Leher Rahim tentang Kanker Leher Rahim di Puskesmas Ngaglik I Sleman 2012 ... 297

Sujiah, Widaryati

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Peer Group pada Pengetahuan dan Sikap Anak Jalanan tentang Penyakit Menular Seksual 311

Sulastri, Aniesah

Inkompatibilitas Abo dengan Kejadian Hiperbilirubin pada Bayi di RS Nirmalasuri Sukoharjo 325

Tabah Budi Rahayu, Farida Kartini

Hubungan Karakteristik Kader Posyandu dengan Tingkat Pengetahuan tentang Imunisasi Dasar Anak di Posyandu Desa Kandangwangi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara tahun 2009 337

Veni Fatmawati

Pengaruh Terapi Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation dan Ultrasound pada Low Back Pain Kinetik 351

Yoni Rustiana Kusumawati, Andry Widyatama

Pengaruh Neuromuscular Electrical Stimulation (Nmes) terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Quadriceps Femoris dan Kemampuan Jumping pada Atlet Bola Volly 361

Yuli Isnaeni, Tiwi Sudyasih

Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita 373

Prodi Kebidanan - DIII (Akreditasi BAN PT : B)
Prodi Bidan Pendidik - DIV (Akreditasi BAN PT : B)
Prodi Ilmu Keperawatan - S1 & Profesi Ners (Akreditasi BAN PT : B)
Prodi Fisioterapi - S1 (Proses Akreditasi)



Yogyakarta, 12 November 2013

No : 1064 /STIKES/Ad/XI/2013
Hal : Persetujuan Publikasi Ilmiah

Kepada : Yth. Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di Tempat

السلامة على كرم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia Nya, tidak lupa sholawat semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Amin.

Dalam rangka pengembangan ilmu dan berdasarkan permohonan dari pembicara Seminar Nasional STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan tema "Membangun Networking Menuju Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Humanistik" yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2012, maka pada dasarnya kami menyetujui penggunaan makalah/materi yang diberikan oleh pembicara dari Prodi Keperawatan FIK UMS dalam seminar tersebut untuk dilakukan proceeding dan publikasi ilmiah.

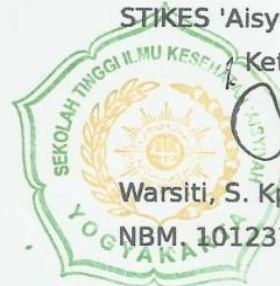
Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

والسلامة على كرم ورحمة الله وبركاته

Hormat kami,

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Ketua



Warsiti, S. Kp., M. Kep., Sp. Mat

NBM. 1012376

INKOMPATIBILITAS ABO DENGAN KEJADIAN HIPERBILIRUBIN PADA BAYI DI RS NIRMALASURI SUKOHARJO

Sulastri, Aniesah

Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

sulastri@ums.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti inkompatibilitas ABO golongan darah ibu dengan angka kejadian hiperbilirubin pada bayi. Jenis penelitian ini adalah cross sectional. Subyek penelitian ini adalah pasien dengan inkompatibilitas ABO. Teknik pengambilan sampel dengan consecutive sampling. Jumlah responden sebanyak 272 pasien di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo (RS-NSS). Analisis data dengan Chi Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara inkompatibilitas ABO golongan darah ibu dengan kejadian hiperbilirubin pada bayi di RS-NSS.

Kata kunci : Inkompatibilitas ABO, Hiperbilirubin, bayi

PENDAHULUAN

Bilirubin merupakan produk utama pemecahan sel darah merah oleh sistem retikuloendotelial. Kadar bilirubin serum normal pada bayi baru lahir < 2 mg/dl. Pada konsentrasi > 5 mg/dl bilirubin akan tampak secara klinis berupa pewarnaan kuning pada kulit dan membran mukosa yang disebut ikterus. Ikterus akan ditemukan dalam minggu pertama kehidupannya. Kejadian ikterus 50% terdapat pada bayi cukup bulan (aterm) dan 75% bayi kurang bulan (preterm) (Winkjosastro, 2007). Di Indonesia, ikterus masih merupakan masalah pada bayi baru lahir yang sering dihadapi tenaga kesehatan terjadi pada sekitar 25-50% bayi cukup bulan dan lebih tinggi pada neonatus kurang bulan. Pemeriksaan ikterus pada bayi harus dilakukan pada waktu melakukan kunjungan neonatal / pada saat memeriksa bayi di klinik (Depkes RI, 2006). Di Jawa Tengah, data ikterus neonatorum dari sebuah studi cross-sectional yang dilakukan di beberapa rumah sakit pendidikan, yaitu Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang insidens ikterus pada

tahun 2003 sebesar 13,7%, 78% di antaranya merupakan ikterus fisiologis dan sisanya ikterus patologis. Angka kematian terkait hiperbilirubinemia sebesar 13,1% (Sastroasmoro, 2004). Daerah Istimewa Yogyakarta data ikterus neonatorum dengan studi cross-sectional di Rumah Sakit Dr. Sardjito melaporkan sebanyak 85% bayi cukup bulan sehat mempunyai kadar bilirubin di atas 5 mg/dL dan sisanya memiliki kadar bilirubin di atas 13 mg/dL. Pemeriksaan dilakukan pada hari 0, 3 dan 5. Dengan pemeriksaan kadar bilirubin setiap hari didapatkan ikterus dan hiperbilirubinemia terjadi pada 82% dan 18% bayi cukup bulan. Sedangkan pada bayi kurang bulan ikterus dan hiperbilirubinemia ditemukan pada 95% dan 5% (Sastroasmoro, 2004).

Ikterus pada sebagian pasien dapat bersifat fisiologis dan pada sebagian lagi bersifat patologis atau hiperbilirubinemia yang dapat menimbulkan gangguan yang menetap atau menyebabkan kematian, sehingga setiap bayi dengan ikterus harus mendapatkan perhatian terutama pada ikterus patologis atau hiperbilirubinemia apabila ditemukan dalam 24 jam pertama kehidupan bayi atau bila kadar bilirubin meningkat > 5 mg/dL ($> 86\mu\text{mol/L}$) dalam 24 jam (Etika et al., 2005). Salah satu penyebab ikterik patologis atau hiperbilirubinemia adalah inkompatibilitas ABO atau ketidakcocokan golongan darah.

Inkompatibilitas golongan darah ABO umumnya penyakit yang tidak berat, namun perlu penanganan sebaik-baiknya. Inkompatibilitas ABO terjadi pada 12% kehamilan (Schwartz, 2005), tetapi hanya 2% yang berkaitan dengan hemolisis berat. Ibu biasanya memiliki golongan darah O dan janin memiliki golongan darah A, B atau AB (Wagle, 2010).

Kondisi inkompatibilitas terjadi pada perkawinan yang inkompatibel di mana darah ibu dan bayi yang mengakibatkan zat anti dari serum darah ibu bertemu dengan antigen dari eritrosit bayi dalam kandungan. Sehingga tidak jarang embrio hilang pada waktu yang sangat awal secara misterius atau tiba-tiba, bahkan

sebelum ibu menyadari bahwa ia hamil. Apabila janin sampai aterm dilahirkan hidup maka dapat terjadi ikterus yang dapat mengarah pada ikterus patologis atau hiperbilirubinemia. Apabila hal ini tidak ditangani secara tepat dapat menimbulkan kematian atau kelainan perkembangannya seperti gangguan perkembangan mental, tuli, lambat bicara dan lain-lain (Suryo, 2005).

Inkompatibilitas golongan darah ABO lebih sering ditemukan di Indonesia dibanding inkompatibilitas golongan darah lainnya (Wiknjosastro, 2007). Menurut statistik kira-kira 20% dari seluruh kehamilan terlibat dalam ketidakcocokan golongan darah ABO dan 75% dari jumlah ini terdiri dari ibu golongan darah O dan janin golongan darah A atau B (Hasan, 2002) dan menurut penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali terdapat 21,74% yang mengalami inkompatibilitas ABO (Apriastuti, 2007).

Survey di RS-NSS ditemukan jumlah persalinan pada tahun 2008 sampai 2010 sebanyak 1687 persalinan, dimana untuk angka kejadian ikterus sebanyak 84 baik ikterus fisiologis maupun ikterus patologis, sedangkan akibat karena inkompatibilitas ABO yang juga memegang peranan penting dalam terjadinya hiperbilirubinemia angka kejadiannya tidak dihitung dengan pasti (Rekam Medik RS-NSS, 2010).

Berkaitan dengan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan inkompatibilitas ABO golongan darah ibu dengan kejadian hiperbilirubin pada bayi. Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan suami istri dalam melakukan skrining golongan darah. Penolong Persalinan dapat menggunakan sebagai rencana intervensi lanjut terhadap ibu yang akan melahirkan dengan golongan darah inkompatibilitas ABO. Sedangkan bagi rumah sakit, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan penatalaksanaan bayi lahir yang mengalami hiperbilirubin akibat inkompatibilitas ABO.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan pengambilan data secara cross-sectional yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko yaitu inkompatibilitas ABO dan efek yaitu kejadian hiperbilirubin dimana dengan melakukan analisis korelasi tersebut dapat didekati seberapa besar kontribusi faktor risiko (inkompatibilitas ABO) terhadap kejadian efek (hiperbilirubin) dalam point time. Selain pengambilan secara cross sectional juga peneliti mengambil secara retrospektif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian dengan menggali dan menjelaskan data pada masa yang telah lalu.

Penelitian ini merupakan penelitian dokumentasi, yaitu menggunakan rekam medis (RM) semua ibu dan bayi baru lahir dengan golongan darah inkompatibel di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo periode 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2010. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik consecutive sampling yaitu setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian atau keseluruhan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah check list yang mencakup informasi yang meliputi data ibu: Nama (inisial), nomor rekam medis, pekerjaan, pendidikan, umur, golongan darah, graviditas serta data bayi yang meliputi :Nama (inisial), nomor rekam medis, jenis kelamin, golongan darah dan kejadian hiperbilirubin.

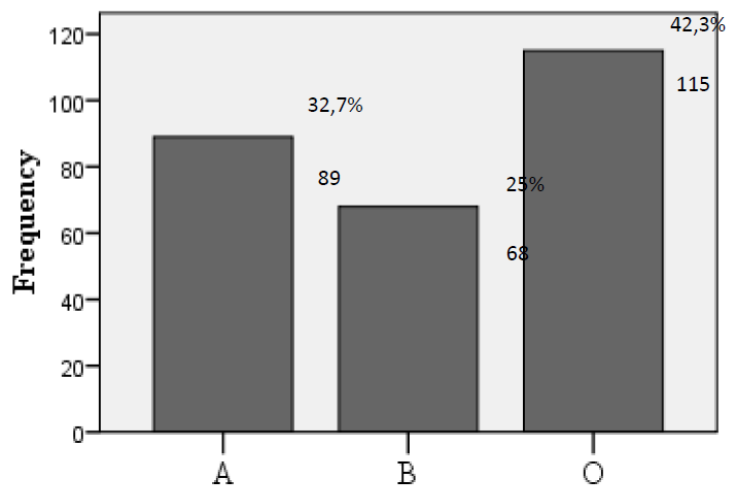
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama bulan Januari 2011 di ruang rekam medis RS-NSS pada sampel yang mengalami inkompatibilitas ABO dengan kriteria inklusi periode 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2010 dengan jumlah 272 persalinan yang mengalami inkompatibilitas ABO. Hasil penelitian tentang hubungan antara inkompatibilitas ABO dengan angka kejadian hiperbilirubin pada bayi baru lahir di

RS-NSS disajikan dalam bentuk deskriptif dan grafik yang terdiri dari karakteristik sampel ibu meliputi pekerjaan, pendidikan, umur, graviditas, dan karakteristik sampel bayi meliputi jenis kelamin serta analisis univariat meliputi golongan darah ibu, golongan darah bayi, inkompatibilitas ABO dan kejadian hiperbilirubin, juga analisis bivariat hubungan antara inkompatibilitas ABO dengan angka kejadian hiperbilirubin pada bayi baru lahir. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dapat diterangkan sebagai berikut. Analisis ini digunakan untuk menganalisis beberapa hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis univariat ini akan dibahas beberapa hal sebagai berikut.

Golongan Darah Ibu

Ibu bersalin dengan inkompatibilitas ABO berdasarkan golongan darah secara grafik dapat dilihat sebagai berikut.



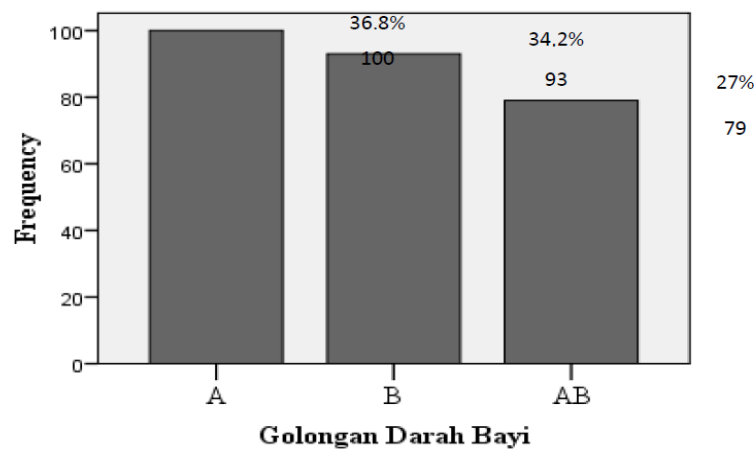
Golongan Darah Ibu

Gambar 1
Analisis Hasil Sampel Ibu Bersalin dengan Inkompatibilitas ABO Berdasarkan Golongan Darah

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa frekuensi distribusi sampel menurut golongan darah ibu bersalin dengan inkompatibilitas ABO di RS-NSS antara 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2010. Dalam penelitian ini ibu mengalami inkompatibilitas ABO dari angka terbesar yaitu ibu dengan golongan darah O sebanyak 115 orang (42,3%) kemudian dengan golongan darah A dengan jumlah 89 orang (32,7%) dan dengan golongan darah B dengan jumlah 68 orang (25,%).

Golongan Darah Bayi

Frekuensi distribusi sampel bayi dengan inkompatibilitas ABO menurut golongan darah secara grafik dapat dilihat sebagai berikut.



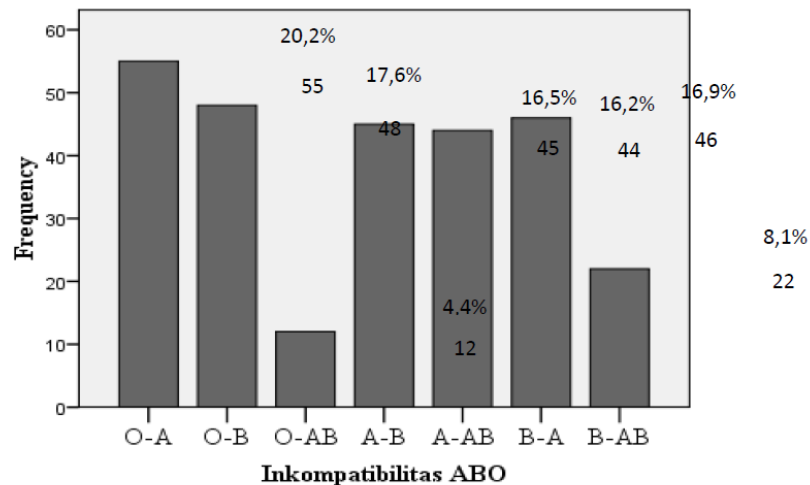
Gambar 2

Analisis Hasil Sampel Bayi dengan Inkompatibilitas ABO Berdasarkan Golongan Darah

Dari gambar 2 dapat diketahui bahwa frekuensi distribusi sampel menurut golongan darah bayi dengan inkompatibilitas ABO di RS-NSS antara 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2010. Dalam penelitian ini bayi yang mengalami inkompatibilitas ABO dari angka terbesar dengan golongan darah A sebanyak 100 orang (36,8%) kemudian dengan golongan darah B dengan jumlah 93 orang (34,2%) dan dengan golongan darah AB berjumlah 79 orang (27%).

Penelitian ini menunjukkan golongan darah ibu sebagian besar pada ibu dengan golongan darah O sedangkan pada bayi dengan golongan darah A. Hal ini sesuai menurut Green (2010), bahwa sebagian besar individu memiliki golongan darah O dan A dengan persentase golongan darah O dengan persentase 46% dan golongan darah A dengan persentase 42% lebih besar daripada individu dengan golongan darah B dan AB dimana golongan darah B dengan persentase 9% dan golongan darah AB dengan persentase 35%.

Inkompatibilitas ABO frekuensi distribusi sampel ibu dan bayi dengan inkompatibilitas ABO secara grafik dapat dilihat sebagai berikut.



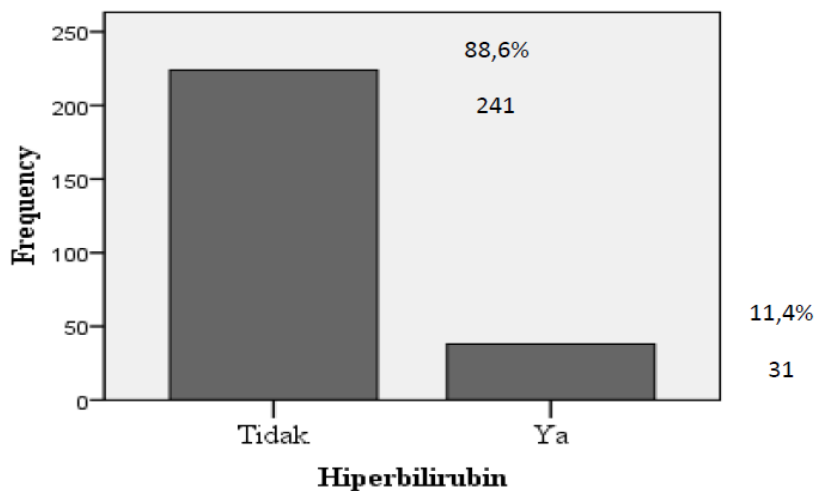
Gambar 3

Analisis Hasil Sampel Ibu dan Bayi dengan Inkompatibilitas ABO

Dari gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa frekuensi distribusi sampel menurut golongan darah ibu dan bayi yang mengalami inkompatibilitas ABO di RS-NSS antara 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2010. Dalam penelitian golongan darah yang mengalami inkompatibilitas ABO dari angka terbesar yaitu ibu dengan golongan darah O dan bayi dengan golongan darah A sebanyak 55 orang (20,2%) kemudian ibu dengan golongan darah O dan bayi dengan golongan darah B

sebanyak 48 orang (17,6%), ibu dengan golongan darah B dan bayi dengan golongan darah A sebanyak 46 orang (16,9%), ibu dengan golongan darah A dan bayi dengan golongan darah B sebanyak 45 orang (16,5%), ibu dengan golongan darah A dan bayi dengan golongan darah AB sebanyak 44 orang (16,2%), ibu dengan golongan darah B dan bayi dengan golongan darah AB sebanyak 22 orang (8,1%), ibu dengan golongan darah O dan bayi dengan golongan darah AB sebanyak 12 orang (4,4%).

Inkompatibilitas ABO merupakan ketidakcocokan antar golongan darah. Pada penelitian ini inkompatibilitas ABO yang terjadi antara ibu dan bayi, dimana antibodi dalam darah ibu bertemu dengan antigen dari eritrosit fetus sehingga sel darah yang masuk akan mengalami aglutinasi sehingga terjadinya hemolisis yang mengakibatkan terjadinya hiperbilirubin pada bayi. Kejadian Hiperbilirubin Frekuensi kejadian hiperbilirubin pada bayi dengan inkompatibilitas ABO secara grafik dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4

Analisis Hasil Sampel Bayi dengan Inkompatibilitas ABO berdasarkan Kejadian Hiperbilirubin

Hiperbilirubin akibat inkompatibilitas ABO merupakan kejadian hiperbilirubin karena ketidakcocokan antara golongan darah (gambar 4). Pada gambar 4, pada ibu dan bayi yang mengalami inkompatibilitas ABO di RS-NSS antara 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2010 menunjukkan yang mengalami kejadian hiperbilirubin 31 orang (11,4%) lebih kecil dibanding yang tidak mengalami hiperbilirubin dengan jumlah 241 orang (88,6%). Hal ini sesuai dengan Hasan (2002) yang menyatakan bahwa pengaruh hemolisis pada bayi baru lahir lebih kecil sehingga kejadian hiperbilirubin lebih kecil. Hal ini disebabkan karena isoaglutinin anti-A dan anti-B yang terdapat dalam serum ibu sebagian besar berbentuk 19-S, yaitu imunoglobulin-M yang tidak dapat melalui plasenta (merupakan makroglobulin) dan disebut isoaglutinin natural. Sedangkan yang mempunyai antibodi 7-S, yaitu imunoglobulin-g (isoaglutinin imun) yang tinggi dan dapat melalui plasenta sehingga menyebabkan hemolisis pada bayi dan mengakibatkan kejadian hiperbilirubin.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang hubungan inkompatibilitas ABO dengan kejadian hiperbilirubin pada bayi baru di RS-NSS sebagai berikut : Uji hipotesis menunjukkan ada hubungan inkompatibilitas ABO dengan kejadian hiperbilirubin pada bayi”.

Jumlah total inkompatibilitas ABO yang mengalami hiperbilirubin sebanyak 31 orang (11,4%) dari 272 orang dengan rincian sebagai berikut (a) Ibu dengan golongan darah O, bayi dengan golongan darah A berjumlah 11 orang (4%), B berjumlah 6 orang (2,2%), AB berjumlah 4 orang (1,5%); (b) Ibu dengan golongan darah A, bayi golongan darah B berjumlah 2 orang (0,7%), AB berjumlah

3 orang (1,1%); (c) Ibu dengan golongan darah B, bayi dengan golongan darah A berjumlah 4 orang (1,5%), AB berjumlah 1 orang (0,4%).

Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan disarankan bagi masyarakat: (1) Pasangan yang belum menikah dianjurkan untuk melakukan skrining golongan darah karena inkompatibilitas ABO mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian hiperbilirubin dan meningkatkan pengetahuan terkait dengan akibat yang ditimbulkan dari inkompatibilitas ABO; (2) bagi ibu hamil disarankan meningkatkan pengetahuan tentang cara perawatan apabila terjadi hiperbilirubin pada bayi yang dilahirkan atau bagi ibu yang mempunyai kemungkinan inkompatibilitas ABO; (3) bagi pihak rumah sakit agar memiliki protap khusus dalam penatalaksanaan bayi yang mengalami hiperbilirubin; (4) bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan inkompatibilitas ABO dengan efek tumbuh kembang bayi yang mengalami hiperbilirubin pada tahun pertama kelahiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriastuti, D. A (2007). Kejadian Hiperbilirubinemia Akibat Inkompatibilitas ABO di R.S.U.D Pandan Arang boyolali. Solo: Fakultas Kedokteran UNS.
- Badan Pusat Statistik (2010). Tabel Hasil Sensus Penduduk 2010 Population Census 2010 <http://www.bps.go.id/aboutus.php?sp=0>. Diakses tanggal 1 Februari 2011
- Dahlan, M.S. (2005). Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. Departemen Kesehatan RI. (2006). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Etika, R. et al. (2005). Hiperbilirubinemia pada Neonatus (hyperbilirubinemia in neonate). <http://www.pediatrik.com/pkb/20060220-js9khg-pkb.pdf>. Diakses tanggal 1 november 2010

- Ganong,W.F. (2007). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. (Brahm U pendit, Penerjemah) Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Giroux AG.(1997) Erythroblastosis fetalis. In: Fanaroff AA, Martin RJ.Neonatal perinatal medicine diseases of the fetus and infant. 6th ed. St. Louis: Mosby Year Book.
- Green,J.H. (2010). Pengantar Fisiologi Tubuh. (M. Djauhari Widjayakusumah, Penerjemah). Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Hackel,E. (2004) Blood Factor Incompatibility in the Etiology of Mental Deficiency November 13, 2010.<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/>
- Handayani,W,. & Hariwibowo, A.S. (2008). Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi. Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- Hartono. (2010). SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Hasan, R & Husein A. (2005). Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- _____. (2002). Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Heriati. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan Kunjungan Ulang Pemeriksaan Kehamilan. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Hidayat,A.A.(2008). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Mardiani, H. (2004). Metabolisme Hame. <http://library.usu.ac.id/download/fk/biokimia-helvi2.pdf>. Diakses tanggal 20 november 2010
- Notoatmodjo,S. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Ogutu, O. (2010). Haemolitic disease of featus and newborn. <http://www.scribd.com/doc/18006036/Haemolytic-Diseases-of-theFoetus-and-Newborn-Dr-OmondiOgutu-Scope>

- Perry & Potter. (2005). *Fundamental of nursing*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC
- Praktiknya, A.W. (2007). *Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran & kesehatan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rekam Medis Nirmala Suri. (2010). Sukoharjo
- Sabri,L. (2009). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pres
- Saifuddin, A.B. (2002). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Sastroasmoro, S et al. (2004). *Tata laksana ikterus neonatorum*. Jakarta: HTA Indonesia
- Schwartz,W. (2005). *Pedoman Klinis Pediatri*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC
- Smeltzer et al. (2002). *keperawatan medikal bedah*. (yasmin asih, Penerjemah). Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC
- Sugiyono. (2004). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suryo. (2003) *Genetika Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- _____. (2005) *Genetika Strata 1*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Wagle, S. (2010). Consulting Staff, Division of Neonatology, Northwest Medical Center of Washington County. Hemolytic Disease of Newborn. November 13, 2010. <http://emedicine.medscape.com /article/974349-overview>
- Wiknjosastro,H,. et al. (2007). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Wong, D.L et al. (2009). *Buku ajar keperawatan pediatrik Wong*. (Agus Sutarma et al, Penerjemah). Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC
- Zadeh, M. (2005). Frequency of Hemolitic Disease of The Newborn (ABO HDN) November 13, 2010.